

# D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Lamu, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo  
Telp/Fax : (0443) 211108  
Email : bps7501@bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO**

***Produk Domestik Regional Bruto  
Kabupaten Boalemo  
Tahun 2011***



***Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo***

**Jl. Trans Sulawesi, Desa Lamu Tilamuta (0443) 211108**

## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2011 (Menurut Lapangan Usaha)**

**Katalog BPS** : 9302003.7501  
**Ukuran Buku** : 21.59 x 16.5 cm  
**Jumlah Halaman** : 18 Halaman

**Naskah** : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

**Gambar Kulit** : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

**Diterbitkan Oleh** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

## KATA PENGANTAR



Dengan Rahmat Allah SWT, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boalemo bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dapat menyelesaikan buku "**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Boalemo Tahun 2011**".

Penyusunan publikasi PDRB Kabupaten Boalemo Tahun 2011 selain bertujuan untuk melihat gambaran ekonomi makro Kabupaten Boalemo juga digunakan sebagai salah satu barometer kebijakan pembangunan di Kabupaten Boalemo.

Kami sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah membantu kelancaran kami dengan memberikan dukungan data-data yang kami butuhkan dalam penyusunan PDRB.

Akhirnya harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tilamuta, Agustus 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Boalemo

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gatot Rivai'.

Ir. Gatot Rivai

## DAFTAR ISI

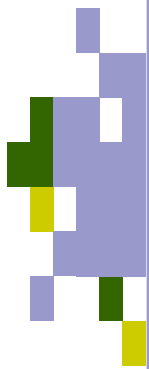
	Halaman
<b>Kata Pengantar</b>	iv
<b>Daftar Isi</b>	v
<b>Daftar Tabel</b>	vi
<b>Daftar Grafik</b>	vii
<b>Daftar Lampiran Tabel</b>	viii
<b>I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Beberapa Pengertian Penting	3
<b>II TEKNIK PERHITUNGAN</b>	6
2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	7
2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	8
<b>III PEREKONOMIAN KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2010</b>	10
3.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Boalemo Tahun 2011	11
3.2 Struktur Perekonomian	13
3.3 Pertumbuhan Ekonomi Agregat dan Sektoral	15
3.4 PDRB Perkapita	17
3.5 Kesimpulan	18

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Tahun 2004-2011	11
Tabel 3.2.1 Kontribusi Sektor Ekonomi Kabupaten Boalemo dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2011	13
Tabel 3.2.2 Kontribusi Kelompok Sektor Kabupaten Boalemo dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2011	16

## DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 3.1.1	PDRB Kabupaten Boalemo Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah)	12
Grafik 3.2.1	Kontribusi Sektor Ekonomi Kabupaten Boalemo dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011	14
Grafik 3.3.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Tahun 2007 – 2011	15
Grafik 3.4.1	PDRB Perkapita Kabupaten Boalemo Tahun 2008 – 2011	17



# **Bab I**

## **Pendahuluan**

<http://boalemokab.dps.go.id>



## 1.1 Latar Belakang

Semenjak awal terbentuk hingga sekarang yang berumur satu dasawarsa lebih, pimpinan daerah Kabupaten Boalemo beserta jajarannya telah berupaya untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang. Dengan adanya keleluasaan untuk Pemanfaatan segala potensi daerah seyogyanya dapat berjalan secara optimal. Untuk dapat mencapai hal ini, para pimpinan daerah dalam hal ini jajaran pemerintah daerah Kabupaten boalemo tentunya harus mengetahui potensi apa saja yang terdapat di daerahnya. Dengan mengetahui apa saja yang menjadi potensi daerah baik yang diunggulkan maupun yang masih perlu ditingkatkan, pemerintah daerah dapat membuat perencanaan yang matang tentang bagaimana cara agar segala potensi tersebut dapat dieksplorasi dengan baik.

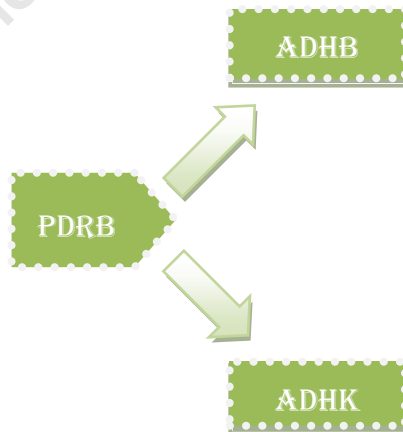
Disamping itu, data maupun informasi yang tepat dan akurat mutlak diperlukan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan maupun evaluasi. Data dan informasi tersebut mengenai segala potensi dan kondisi yang ada di Kabupaten Boalemo dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh pembangunan dalam periode sebelumnya. Diharapkan nantinya dengan adanya data dan informasi yang benar, maka setiap pembangunan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pendapatan bahkan pemerataan pendapatan tersebut bagi seluruh elemen masyarakat.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kemajuan dalam pembangunan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Melalui tabel pokok PDRB kita dapat melihat pertumbuhan ekonomi, kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian, indeks implisit, dan PDRB perkapita.

## 1.1 Beberapa Pengertian Penting

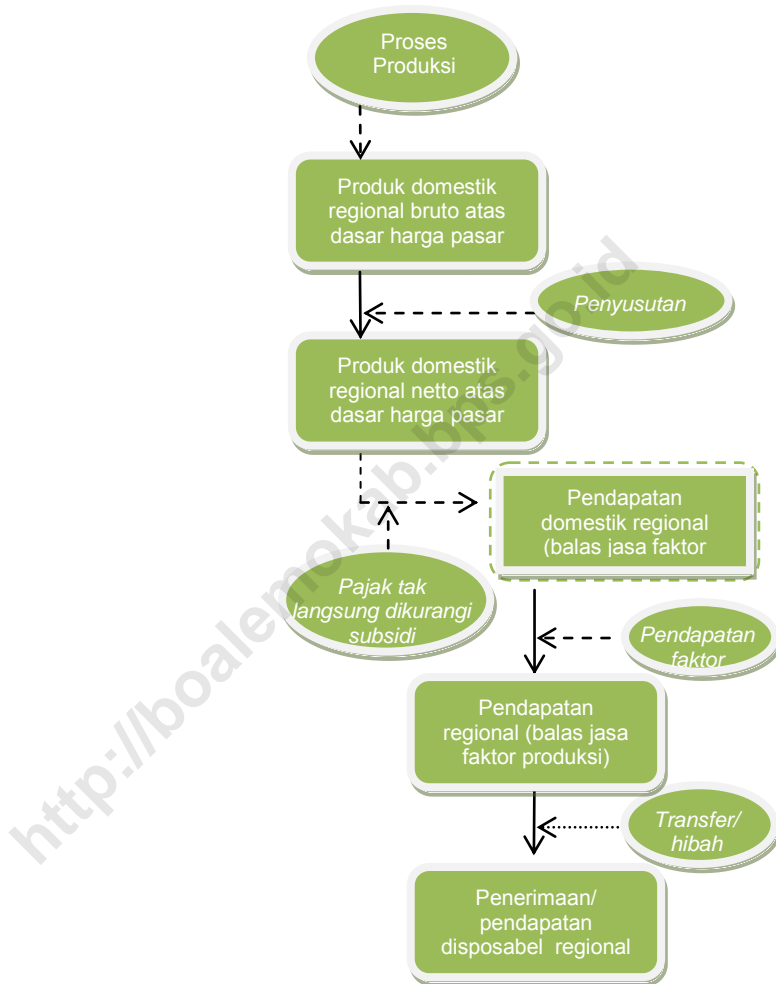
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah/wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2000. PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang atas dasar harga konstan (ADHK) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.



Gambar 1.1 Metode Penghitungan PDRB

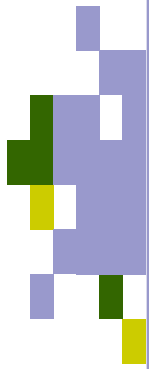
Data PDRB dapat diturunkan menjadi beberapa data indikator ekonomi penting lainnya seperti yang terdapat dalam gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Alur Pendapatan dan Penerimaan Regional

:

1. **Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar**, adalah produk domestik regional bruto yang dikurangi dengan seluruh nilai penyusutan atas barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
2. **Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor**, adalah produk domestik regional netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Sedangkan pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung yang dipungut oleh pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diterima. Baik pajak tak langsung maupun subsidi, keduanya berhubungan kuat dengan barang dan jasa yang diproduksi ataupun yang dijual, perbedaannya adalah apabila pajak tak langsung seolah-olah menaikkan harga sedangkan subsidi adalah sebaliknya.
3. **Pendapatan Regional**, adalah produk domestik regional atas dasar biaya faktor dikurangi dengan pendapatan yang mengalir ke luar dan ditambah dengan pendapatan yang mengalir ke dalam suatu daerah.
4. **Angka-angka Perkapita**, adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



# **Bab II**

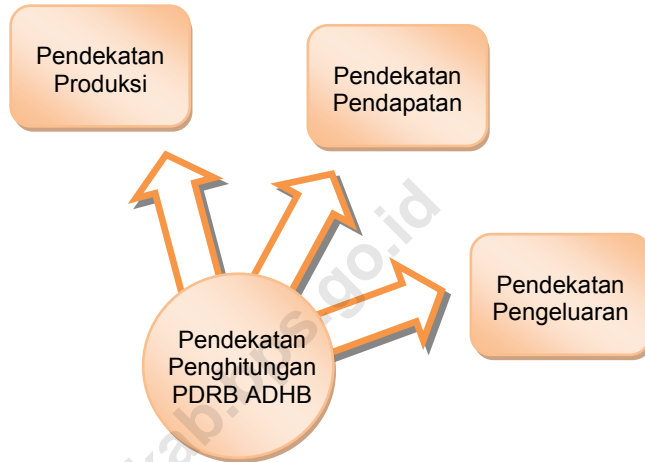
## **Teknik Penghitungan**

<http://boalemokab.dns.go.id>



## 2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Untuk menghitung angka-angka PDRB atas dasar harga berlaku ada tiga pendekatan yang dapat digunakan :



Gambar 2.1 Jenis Pendekatan Penghitungan PDRB ADHB

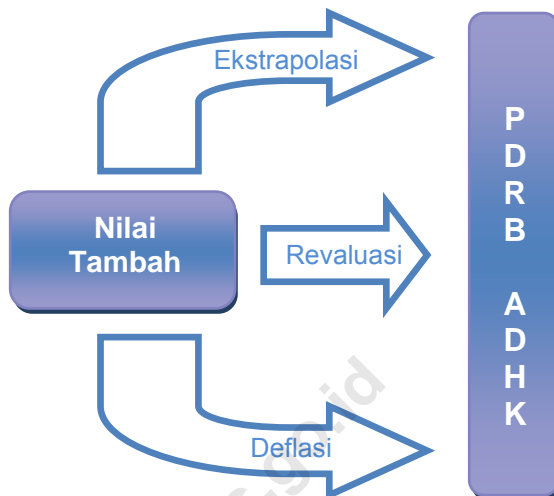
1. **Pendekatan Produksi**, penghitungan PDRB dengan cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan nilai tambah di suatu wilayah dengan cara menilai seluruh produksi netto barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh sektor perekonomian selama setahun dengan harga produsen, yaitu harga yang belum termasuk biaya transport dan keuntungan pemasaran. Penggunaan harga produsen ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah yang benar-benar diterima oleh produsen. PDRB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara mengurangkan biaya antara dari masing-masing nilai produksi bruto untuk masing-masing sektor/subsektor. Pendekatan ini biasa disebut pendekatan nilai tambah.

2. **Pendekatan Pendapatan**, penghitungan PDRB dengan metode ini dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh balas jasa faktor produksi yang dapat berupa : upah/gaji/honorarium, bunga modal, sewa tanah dan keuntungan. Dengan menjumlahkan seluruh balas jasa faktor produksi yang dibayarkan oleh unit-unit ekonomi yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang akan diperoleh adalah nilai tambah netto atas biaya faktor produksi. Dan untuk mendapatkan PDRB atas dasar harga berlaku harus ditambah dengan nilai penyusutan yang terjadi dan pajak tak langsung netto.
3. **Pendekatan Pengeluaran**, metode penghitungan dibedakan ke dalam komponen-komponen seperti : nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan sosial, pembentukan modal dan *net export*, selanjutnya kita jumlahkan dan kita peroleh PDRB atas dasar harga berlaku.

## 2.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Perkembangan produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan volume produksi atau perkembangan produktivitas secara nyata. Penghitungan atas dasar harga konstan ini berguna antara lain dalam perencanaan ekonomi, proyeksi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral. PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung dengan cara :

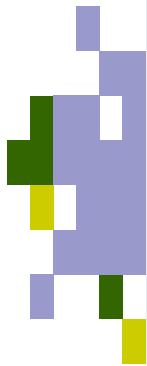
1. **Revaluasi**, Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Selisih antara nilai produksi dan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000, merupakan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000.



Gambar 2.2 Teknik Penghitungan PDRB ADHK

2. **Ekstrapolasi**, Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 untuk masing-masing tahun diperoleh dengan cara nilai tambah pada tahun dasar diekstrapolir dengan indeks produksi. Indeks produksi ini merupakan indeks dari masing-masing atau sekelompok komoditas hasil produksi (output), atau bisa juga indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah aktivitas dan lain-lain sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang ada. Ekstrapolasi dapat pula dilakukan terhadap perhitungan nilai produksi atas dasar harga konstan.
3. **Deflasi**, penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dapat pula dicari dengan cara deflasi, yaitu dengan cara membagi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai dengan kegiatannya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator antara lain indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar dan lain sebagainya.





# **Bab III**

## **Perekonomian**

### **Kabupaten Boalemo**

#### **Tahun 2011**

<http://boalemokab.go.id>

### 3.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Boalemo Tahun 2011

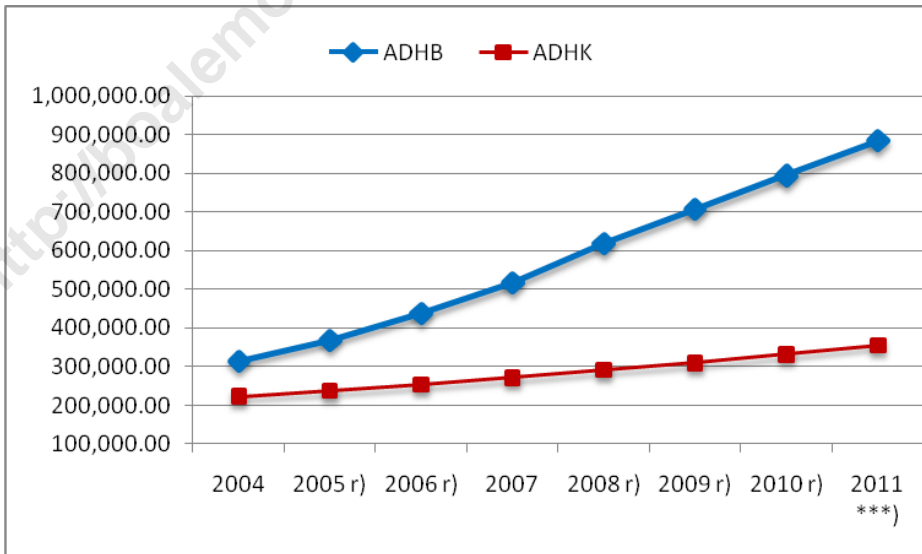
Gambaran perekonomian secara makro di Kabupaten Boalemo dapat dilihat melalui besaran PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Secara umum PDRB Kabupaten Boalemo mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, baik untuk PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo tahun 2004-2011 terlihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.1.1. Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Tahun 2004 - 2011**

Tahun	PDRB (jutaan rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi (%)
	ADHB	ADHK	
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	315.189,30	224.666,57	6,18
2005 <sup>1)</sup>	369.064,58	238.768,75	6,28
2006 <sup>1)</sup>	438.259,68	254.636,75	6,65
2007	517.438,11	272.683,01	7,09
2008 <sup>1)</sup>	619.369,01	292.767,01	7,37
2009 <sup>1)</sup>	708.457,38	310.752,67	6,14
2010 <sup>1)</sup>	794.922,80	333.244,71	7,24
2011 <sup>***)</sup>	886.597,35	357.323,86	7,23

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo terus mengalami peningkatan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011. Angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo pada tahun 2009 masih dalam pertumbuhan yang positif namun mengalami peningkatan yang melambat. Hal yang sama terjadi pada tahun 2011 ini, pertumbuhan ekonomi juga mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2010. Tercatat pertumbuhan ekonomi mencapai angka 7,23 persen, yaitu melambat sebesar 0,01 persen dari tahun 2010. Sedangkan nilai PDRB Kabupaten Boalemo tahun 2011 atas dasar harga berlaku sebesar 886.597,35 juta rupiah dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 357.323,86 juta rupiah. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan Kabupaten Boalemo Tahun 2004-2011 tergambar pada grafik 3.1.1 dibawah ini

**Grafik 3.1.1. PDRB Kabupaten Boalemo Tahun 2004 - 2011 (Jutaan Rupiah)**



### 3.2 Struktur Perekonomian

Sektor pertanian masih menunjukkan dominasinya terhadap struktur perekonomian Kabupaten Boalemo. Hal ini dapat dilihat dari besarnya peranan sektor ini terhadap penyusunan PDRB atas dasar harga berlaku. Kontribusi masing-masing sektor terhadap struktur perekonomian Kabupaten Boalemo tahun 2011 terlihat dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2.1. Kontribusi Sektor Ekonomi Kabupaten Boalemo dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2011**

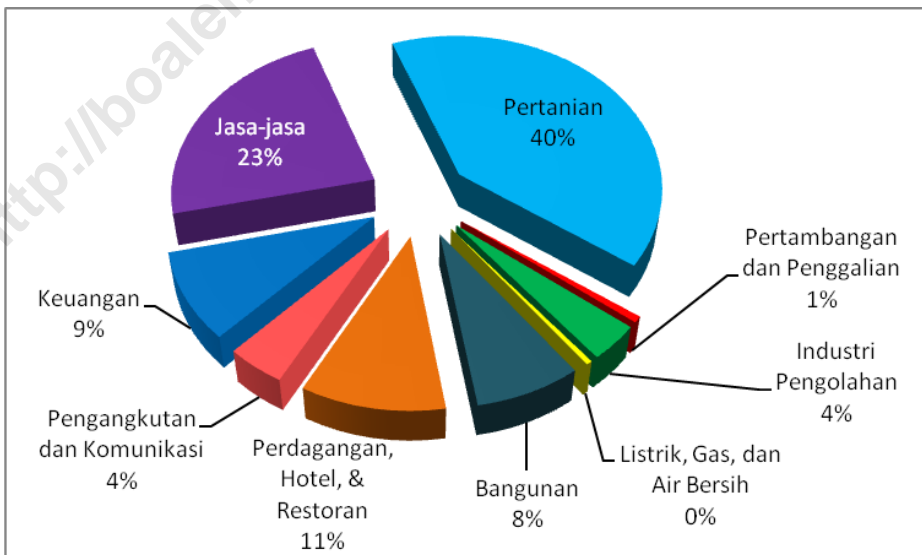
Sektor	Tahun		
	2009 <sup>r)</sup>	2010 <sup>r)</sup>	2011 <sup>***</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	41,91	40,74	40,38
Pertambangan dan Penggalian	0,78	0,72	0,66
Industri Pengolahan	3,99	3,89	3,80
Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,46	0,46	0,46
Bangunan	7,74	7,52	7,69
Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,87	10,41	10,46
Pengangkutan dan Komunikasi	3,78	4,28	4,29
Keuangan	8,92	9,16	9,23
Jasa-jasa	22,56	22,83	23,03
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 3.2.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian yaitu menjadi 40,74 persen. Hal ini berlanjut di tahun 2011 dimana sektor pertanian hanya mampu menyumbang PDRB ADHB Kabupaten Boalemo sebesar 40,38 persen. Nilai yang dicapai pada tahun ini menurun sebesar 0,35 poin dari tahun sebelumnya. Sektor pertanian merupakan kumpulan dari subsektor tanaman bahan makanan,

tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Meskipun demikian, sampai tahun 2011 sektor ini masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Boalemo dengan sumbangan terbesar terhadap perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo sangat sensitif terhadap pergerakan sektor pertanian.

Seperti halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2011 sektor jasa-jasa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB Boalemo setelah sektor pertanian. Pada tahun 2011 sektor jasa-jasa menunjukkan geliatnya dengan munculnya beberapa jasa hiburan dan rekreasi, jasa sosial kemasyarakatan, maupun jasa perorangan dan rumahtangga. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 23,03 persen. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 22,83 persen.

**Grafik 3.2.1. Kontribusi Sektor Ekonomi Kabupaten Boalemo Dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011**

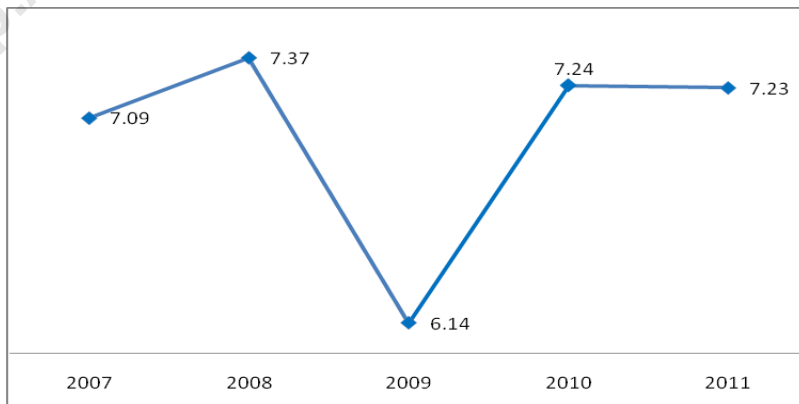


Berdasarkan grafik 3.2.1 terlihat bahwa pada tahun 2011 kontribusi terbesar ketiga terhadap perekonomian Boalemo disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran dengan andil sebesar 10,46 persen. Sektor ini secara berturut-turut diikuti oleh sektor keuangan, bangunan, angkutan, industri, pertambangan, dan listrik dan air.

### 3.3. PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT DAN SEKTORAL

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan merupakan salah satu sarana untuk mencapai kehidupan yang layak bagi penduduk suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 perekonomian di Kabupaten Boalemo tumbuh sebesar 7,23 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo sebesar 7,23 mengandung makna kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 7,23 persen terhadap PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010.

**Grafik 3.3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Tahun 2007 - 2011**



Pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami peningkatan diharapkan dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat luas sehingga tujuan untuk menciptakan masyarakat yang hidup makmur sejahtera dapat tercapai.

Ditinjau secara sektoral, maka terlihat bahwa sebagian besar sektor mengalami pertumbuhan yang positif (tabel 3.3.1). Terjadi pertumbuhan yang negatif di sektor penggalian yaitu sebesar -0,32%. Penurunan pertumbuhan di sektor penggalian ini merupakan salah satu penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo pada tahun 2011.

**Tabel 3.3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2009 - 2011 (%)**

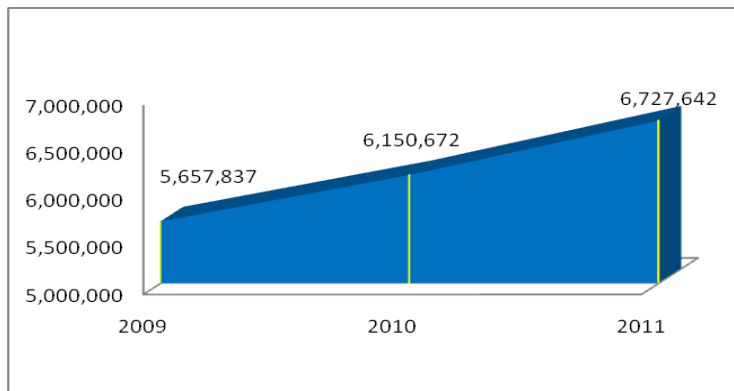
Sektor	Tahun		
	2009 <sup>r)</sup>	2010 <sup>r)</sup>	2011 <sup>***</sup>
1	2	3	4
<b>PERTANIAN</b>	-0,07	4,70	5,73
<b>PENGGALIAN</b>	11,93	8,57	-0,32
<b>INDUSTRI</b>	6,80	0,31	4,84
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR</b>	8,89	9,19	9,18
<b>BANGUNAN</b>	17,62	8,88	9,75
<b>PERDAGANGAN</b>	11,01	9,07	9,30
<b>ANGKUTAN</b>	8,91	24,24	6,17
<b>KEUANGAN</b>	11,22	8,88	8,36
<b>JASA - JASA</b>	8,19	7,41	7,94

Tabel di atas memperlihatkan kepada kita bahwa sektor bangunan mengalami pertumbuhan tertinggi yakni mencapai 9,75 persen. Disusul di tempat kedua adalah sektor perdagangan dengan angka pertumbuhan mencapai 9,29 persen. Pada 2011 sektor pertanian mengalami pertumbuhan sebesar 5,73 persen. Walaupun peningkatan tidak sebesar sektor-sektor lain tetapi kontribusi yang besar dari pertanian tetap menjadikan sektor utama penyokong PDRB Boalemo. Pertanian di Kabupaten Boalemo harus mendapatkan perhatian khusus agar sektor ini tidak terlalu sensitif terhadap perubahan alam. Intensifikasi pertanian perlu digalakkan daripada meningkatkan produksi pertanian melalui ekstensifikasi pertanian.

### 3.4. PDRB PERKAPITA

PDRB perkapita Kabupaten Boalemo atas dasar harga berlaku pada tahun 2011 naik menjadi Rp 6.712.781,66 Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 562.109,66 atau 9,14 % dari tahun 2010. Series PDRB per kapita Kabupaten Boalemo selama tiga tahun terakhir dapat dilihat melalui grafik 3.4.1 di bawah ini.

**Grafik 3.4.1 PDRB Perkapita Kabupaten Boalemo ADH Berlaku Tahun 2008-2010 (Rupiah)**





### 3.5 KESIMPULAN

- a) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Boalemo terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sehingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo dari tahun ke tahun juga terus mengalami kenaikan.
- b) Kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDRB membuat sektor pertanian mendominasi perekonomian di Kabupaten Boalemo. Kontribusinya terhadap PDRB pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan. Peningkatan maupun penurunan sektor pertanian (termasuk sub sektornya) akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo secara keseluruhan.
- c) Perekonomian Kabupaten Boalemo masih sangat ditentukan oleh sektor-sektor yang bergantung langsung dari alam seperti sektor pertanian dan penggalian. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus pada kedua sektor ini, khususnya sektor pertanian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo.
- d) Apabila ditinjau secara sektoral, semua sektor perekonomian menunjukkan pertumbuhan yang positif.
- e) PDRB perkapita tahun 2011 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, kenaikan ini masih perlu dikaji lebih lanjut apakah PDRB tersebut sudah merata diterima oleh masyarakat Kabupaten Boalemo karena peningkatan ini tidak terlalu berarti apabila tidak diiringi oleh pemerataan dari PDRB itu sendiri.

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2011**  
**( JUTA RUPIAH )**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>323,858.04</b>	<b>356,944.21</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	188,162.73	205,097.54
b. Tanaman Perkebunan	50,649.28	54,565.73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	36,113.59	38,500.39
d. Kehutanan	4,959.09	8,295.72
e. Perikanan	43,973.34	50,484.82
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>5,692.82</b>	<b>5,655.70</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	
c. Penggalian	5,692.82	5,655.70
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>30,905.12</b>	<b>33,738.92</b>
a. Industri Migas	0.00	
b. Industri Bukan Migas	30,905.12	33,738.92
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>3,689.87</b>	<b>4,109.49</b>
a. Listrik	2,804.85	3,112.29
b. Gas Kota	0.00	
c. Air Bersih	885.02	997.20
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>59,787.93</b>	<b>68,331.48</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>82,746.18</b>	<b>93,054.95</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	73,642.64	83,049.48
b. Hotel	72.35	86.15
c. Restoran	9,031.19	9,919.31
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>33,993.68</b>	<b>38,147.72</b>
a. Pengangkutan	29,937.59	33,582.63
b. Komunikasi	4,056.09	4,565.09
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>72,782.91</b>	<b>82,003.01</b>
a. Bank	32,426.82	35,666.55
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	6,308.79	7,255.73
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00
d. Real Estat	33,783.71	38,784.43
e. Jasa Perusahaan	263.59	296.31
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>181,466.25</b>	<b>204,611.87</b>
a. Pemerintahan Umum	139,547.33	156,450.04
b. Swasta	41,918.93	48,161.83
<b>PDRB</b>	<b>794,922.80</b>	<b>886,597.35</b>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2011**  
**( JUTA RUPIAH )**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>127,937.12</b>	<b>135,076.38</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	78,696.92	82,807.46
b. Tanaman Perkebunan	21,085.09	22,150.75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	12,031.71	13,732.72
d. Kehutanan	2,907.91	3,219.15
e. Perikanan	13,215.50	13,166.29
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>1,809.72</b>	<b>1,786.00</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	
c. Penggalian	1,809.72	1,786.00
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>15,620.45</b>	<b>16,594.63</b>
a. Industri Migas	0.00	
b. Industri Bukan Migas	15,620.45	16,594.63
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1,896.70</b>	<b>2,070.80</b>
a. Listrik	1,551.98	1,691.91
b. Gas Kota	0.00	
c. Air Bersih	344.72	378.88
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>30,121.30</b>	<b>33,058.26</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>49,414.10</b>	<b>54,000.44</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	44,728.70	48,995.77
b. Hotel	37.79	41.91
c. Restoran	4,647.61	4,962.76
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>16,620.77</b>	<b>17,646.42</b>
a. Pengangkutan	14,699.64	15,540.37
b. Komunikasi	1,921.12	2,106.06
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>31,455.47</b>	<b>34,086.50</b>
a. Bank	12,390.96	13,464.44
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,308.24	2,485.53
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	
d. Real Estat	16,623.70	17,994.73
e. Jasa Perusahaan	132.57	141.79
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>58,369.07</b>	<b>63,004.44</b>
a. Pemerintahan Umum	42,174.87	45,643.76
b. Swasta	16,194.20	17,360.68
<b>PDRB</b>	<b>333,244.71</b>	<b>357,323.86</b>

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2011 (PERSEN)**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>40.74</b>	<b>40.26</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	23.67	23.13
b. Tanaman Perkebunan	6.37	6.15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.54	4.34
d. Kehutanan	0.62	0.94
e. Perikanan	5.53	5.69
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0.72</b>	<b>0.64</b>
a. Minyak dan Gas Bumi		
b. Pertambangan Bukan Migas		
c. Penggalian	0.72	0.64
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3.89</b>	<b>3.81</b>
a. Industri Migas		
b. Industri Bukan Migas	3.89	3.81
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0.46</b>	<b>0.46</b>
a. Listrik	0.35	0.35
b. Gas Kota		
c. Air Bersih	0.11	0.11
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7.52</b>	<b>7.71</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>10.41</b>	<b>10.50</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	9.26	9.37
b. Hotel	0.01	0.01
c. Restoran	1.14	1.12
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>4.28</b>	<b>4.30</b>
a. Pengangkutan	3.77	3.79
b. Komunikasi	0.51	0.51
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	<b>9.16</b>	<b>9.25</b>
a. Bank	4.08	4.02
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.79	0.82
c. Jasa Penunjang Keuangan		
d. Real Estat	4.25	4.37
e. Jasa Perusahaan	0.03	0.03
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>22.83</b>	<b>23.08</b>
a. Pemerintahan Umum	17.55	17.65
b. Swasta	5.27	5.43
<b>PDRB</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BOALEMO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2011 (PERSEN)**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>4.70</b>	<b>5.58</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	4.80	5.22
b. Tanaman Perkebunan	-0.32	5.05
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9.80	14.14
d. Kehutanan	4.93	10.70
e. Perikanan	8.16	-0.37
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>8.57</b>	<b>-1.31</b>
a. Minyak dan Gas Bumi		
b. Pertambangan Bukan Migas		
c. Penggalian	8.57	-1.31
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0.31</b>	<b>6.24</b>
a. Industri Migas		
b. Industri Bukan Migas	0.31	6.24
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>9.19</b>	<b>9.18</b>
a. Listrik	9.03	9.02
b. Gas Kota		
c. Air Bersih	9.95	9.91
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8.88</b>	<b>9.75</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>9.07</b>	<b>9.28</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	8.71	9.54
b. Hotel	10.39	10.92
c. Restoran	12.69	6.78
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>24.24</b>	<b>6.17</b>
a. Pengangkutan	25.87	5.72
b. Komunikasi	13.03	9.63
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	<b>8.88</b>	<b>8.36</b>
a. Bank	9.78	8.66
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.42	7.68
c. Jasa Penunjang Keuangan		
d. Real Estat	8.19	8.25
e. Jasa Perusahaan	2.45	6.95
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>7.41</b>	<b>7.94</b>
a. Pemerintahan Umum	7.62	8.23
b. Swasta	6.85	7.20
<b>PDRB</b>	<b>7.24</b>	<b>7.23</b>

**LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2010 - 2011**

LAPANGAN USAHA	2010	2011
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>5.88</b>	<b>4.39</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	4.42	3.59
b. Tanaman Perkebunan	6.76	2.55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.99	-6.60
d. Kehutanan	7.35	51.11
e. Perikanan	6.95	15.24
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>6.06</b>	<b>0.67</b>
a. Minyak dan Gas Bumi		
b. Pertambangan Bukan Migas		
c. Penggalian	6.06	0.67
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>2.64</b>	<b>2.76</b>
a. Industri Migas		
b. Industri Bukan Migas	2.64	2.76
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>2.19</b>	<b>2.01</b>
a. Listrik	2.06	1.78
b. Gas Kota		
c. Air Bersih	2.39	2.52
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>5.36</b>	<b>4.14</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>3.11</b>	<b>2.91</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	2.83	2.95
b. Hotel	8.21	7.36
c. Restoran	5.02	2.86
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>2.34</b>	<b>5.70</b>
a. Pengangkutan	2.40	6.11
b. Komunikasi	2.23	2.67
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	<b>2.02</b>	<b>3.97</b>
a. Bank	0.19	1.22
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.26	6.81
c. Jasa Penunjang Keuangan		
d. Real Estat	3.56	6.06
e. Jasa Perusahaan	2.83	5.10
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>5.53</b>	<b>4.46</b>
a. Pemerintahan Umum	5.75	3.59
b. Swasta	4.66	7.17
<b>PDRB</b>	<b>4.63</b>	<b>4.02</b>

**PERKEMBANGAN PDRB PERKAPITA KAB. BOALEMO  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 2010 - 2011**

<b>RINCIAN</b>	<b>2010<sup>f</sup></b>	<b>2011</b>
<b>PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b> <i>( Jutaan Rupiah )</i>	<b>794,993</b>	<b>888,560</b>
<b>PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN</b> <i>( Jiwa )</i>	<b>129,253</b>	<b>132,076</b>
<b>PDRB PERKAPITA</b> <i>( Rupiah )</i>	<b>6,150,672</b>	<b>6,727,642</b>

<http://boalemokab.bps.go.id>